

Hubungan Human Kapital Terhadap Pendidikan dan Kesehatan dalam Pembangunan

M. Raihan Amri, Luthfi Hidayat²

raihanamri11@gmail.com¹, luthfih982@gmail.com²

Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

ABSTRAK

Pendidikan juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seiring dengan semakin pentingnya perekonomian setiap harinya, maka pendidikanlah yang akan meningkatkan perekonomian, karena melalui pendidikan akan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas profesional untuk pekerjaan industri rumahan dan pertanian, dan dari situlah dia akan berpengaruh. dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Konsep pendidikan sebagai investasi, yang diartikan sebagai kontribusi kekuatan-kekuatan ekonomi (education as an investment), telah berkembang pesat di semua negara yang sangat meyakini bahwa perkembangan sektor pendidikan merupakan faktor penting perlunya pertumbuhan di bidang lain. pembangunan. Gagasan investasi sumber daya manusia yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi juga akan dibangun melalui sistem perekonomian dan sistem yang mendukung munculnya pendidikan berkualitas. Secara signifikan kesehatan telah meningkatkan produktivitas dan tingkat pendapatan publik. Melalui upaya ini diharapkan kesehatan masyarakat dapat tercapai permukaan memungkinkan orang untuk menjalani kehidupan yang produktif ekonomi dan sosial, serta dapat meningkatkan status dan kualitas hidup dan kecerdasan serta kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, *Human Capital*

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat adalah pembangunan manusia secara menyeluruh dan pengembangan semua bagian hidup publik. Aspek pembangunan yang terpenting mengandung arti bahwa pembangunan nasional berupaya mencapai keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam seluruh aspek pembangunan. Rencana pembangunan perkotaan harus

direncanakan dan dikoordinasikan dengan baik untuk mencapai tujuan pembangunan tersebut. Pembangunan masyarakat yang berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, diharapkan mampu mencapai perdamaian internal dan eksternal serta kemajuan dan kesejahteraan seluruh negara. Mewujudkan harapan tersebut, pemerintah berupaya

mewujudkan pembangunan di berbagai bidang pembangunan. Hal ini dicapai melalui program pembangunan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat...

Pendidikan sesungguhnya merupakan usaha sadar manusia yang bertujuan untuk pengembangan pribadi dan peningkatan diri di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Peningkatan kualitas sumber daya manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan dalam arti sempit tidak hanya disekolah saja, tetapi juga dalam arti yang lebih luas meliputi pendidikan dalam keluarga dan masyarakat, karena pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses pengembangan budi pekerti, budi pekerti dan perilaku yang dilakukan sejak masa kanak-kanak, bahkan ketika seseorang sudah ada . . janin. di dalam rahim ibu. (Ana, 2003)

Selain pendidikan, upaya peningkatan kualitas lapangan kerja manusia juga dapat mencakup peningkatan kesehatan masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia khususnya di bidang kesehatan telah meningkatkan produktivitas dan tingkat pendapatan masyarakat. Melalui upaya tersebut diharapkan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang tinggi, sehingga masyarakat dapat hidup produktif, baik

secara ekonomi maupun sosial, dan pada akhirnya meningkatkan taraf dan kualitas hidup serta kecerdasan dan kesejahteraan. Populasi secara umum (Rista, 2019).

PEMBAHASAN

- **Peran Sentral Pendidikan dan Kesehatan**

Pendidikan dan kesehatan antara lain merupakan tujuan pembangunan. Kesehatan adalah jantung dari kesejahteraan dan pendidikan sangat penting untuk mencapai kehidupan yang memuaskan dan bermanfaat, keduanya penting untuk pengembangan potensi manusia secara luas dan merupakan inti dari makna pembangunan. Pada saat yang sama, pendidikan memainkan peran utama dalam membentuk kemampuan negara untuk memperoleh teknologi modern dan mengembangkan kapasitasnya untuk kemajuan dan pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, kesehatan merupakan faktor penting untuk meningkatkan produktivitas, sedangkan keberhasilan akademis juga bergantung pada kesehatan yang baik. Oleh karena itu, kesehatan dan pendidikan juga dapat dianggap sebagai elemen penting pertumbuhan dan pembangunan sebagai input dan output secara umum. Kedua fungsinya sebagai input dan output menjadikan kesehatan dan pendidikan sangat penting dalam

pembangunan ekonomi.

Tidak ada seorang pun di dunia ini yang berani mempertanyakan alasan utama mengapa sektor pendidikan menjadi sektor unggulan. Tony Blair, ketika menjadi Perdana Menteri Inggris, menekankan pentingnya pendidikan dengan menekankan: “pendidikan, pendidikan dan pendidikan”. Kita tidak bisa membicarakan milenium ketiga (abad ke-21) tanpa mempertimbangkan pendidikan.” Di sisi lain tentang pentingnya pendidikan, mantan Menteri Pendidikan Daud Yusuf mengemukakan bahwa di dunia ini hanya ada dua profesi, yaitu guru dan non guru.

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan tidak perlu banyak melakukan upaya penyadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan jika sistem pendidikan telah berhasil mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kesehatan. Dampak langsung dan tidak langsung juga berdampak pada bidang pembangunan lainnya, termasuk yang dianggap paling penting yaitu sektor perekonomian. Perkembangan sektor pendidikan akan meningkatkan produktivitas dan daya saing negara.

- **Investasi dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan: Pendekatan Modal Manusia**

Analisis investasi di bidang kesehatan dan pendidikan diintegrasikan

ke dalam pendekatan sumber daya manusia. Modal manusia adalah istilah yang sering digunakan para ekonom untuk merujuk pada pendidikan, kesehatan, dan sumber daya manusia lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas jika ditingkatkan.

Berinvestasi dalam modal fisik: setelah investasi awal dilakukan, investasi masa depan akan dilakukan melalui pendidikan dan kesehatan yang lebih baik. Dengan demikian, tingkat pengembalian dapat diperoleh dan dibandingkan dengan pengembalian investasi lainnya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai sekarang dari tambahan pendapatan yang dapat dihasilkan dari investasi tersebut dan membandingkannya dengan biaya yang dibayarkan, bukan biayanya. Tentu saja, pendidikan dan kesehatan juga berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan, namun pendekatan sumber daya manusia berfokus pada kemampuan tidak langsung untuk meningkatkan keuntungan dengan meningkatkan pendapatan. Pada bagian ini, kami akan menguraikan beberapa faktor utama yang berkaitan dengan investasi di bidang pendidikan, namun prinsip yang sama juga berlaku untuk investasi di bidang kesehatan.

Di Negara Berkembang, bagi seseorang yang memutuskan untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi, mereka harus

menginvestasikan uang selama 4 tahun yang tidak akan mereka terima dari pendidikannya. Ini biaya tidak langsung, anak bisa bekerja paruh waktu. Namun, kemungkinan ini diabaikan di sini demi kesederhanaan. Jika anak tersebut bekerja paruh waktu, maka hanya sebagian dari gaji tidak langsung yang terkena dampaknya. Selain itu terdapat biaya-biaya langsung seperti: biaya sekolah, seragam sekolah dan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikeluarkan jika seorang anak tidak belajar setelah tamat sekolah dasar. Di sisa hidupnya, dia akan mendapat penghasilan lebih dari sekedar bekerja dengan ijazah sekolah dasar.

- **Kesenjangan Gender: Wanita dan Pendidikan**

Mengapa pendidikan perempuan penting? Apakah ini hanya masalah keadilan? Jawabannya adalah kini terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa diskriminasi pendidikan terhadap perempuan menghambat pembangunan ekonomi dan memperburuk kesenjangan sosial. Menutup kesenjangan gender dalam pendidikan dengan memperluas kesempatan pendidikan bagi perempuan bermanfaat secara ekonomi karena empat alasan.

1. Tingkat pengembalian pendidikan bagi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan laki-laki di banyak negara berkembang.

Lucas berpendapat bahwa akumulasi sumber daya manusia melalui investasi (seperti peningkatan waktu belajar) merangsang pertumbuhan endogen. Argumen tersebut menekankan manfaat eksternal dari sumber daya manusia yang dapat menghambat pertumbuhan populasi. (E.Lucas, 1988).

Melihat dampak pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, maka dapat dikatakan bahwa investasi di bidang pendidikan sangat bermanfaat dalam mendorong pembangunan perekonomian negara. (harahap, 2018).

2. Meningkatnya pendidikan perempuan tidak hanya membuat mereka lebih produktif di bidang pertanian dan pabrik, namun juga menjadikan mereka berpartisipasi dalam pekerjaan, perkawinan di kemudian hari, rendahnya kesuburan, rendahnya taraf hidup dan meningkatkan kesehatan dan gizi anak
3. Kesehatan dan gizi anak dan ibu yang berpendidikan lebih baik . akan mempunyai dampak yang semakin besar terhadap kesejahteraan masyarakat lokal untuk generasi mendatang.
4. Karena perempuan menanggung beban kemiskinan dan kelangkaan lahan

subur yang paling besar di masyarakat di negara-negara berkembang.

•Sistem Pendidikan dan Pembangunan

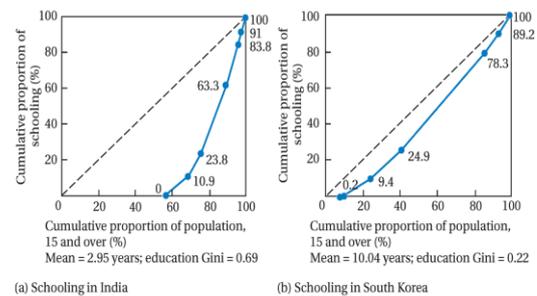
Banyak literatur dan diskusi publik mengenai pendidikan dan pembangunan ekonomi secara umum, serta pendidikan dan kesempatan kerja, berkisar pada dua sistem ekonomi utama, yaitu:

- Interaksi antara tuntutan ekonomi dan politik menentukan berapa banyak sekolah yang akan dibangun, siapa yang akan menerimanya, dan jenis pendidikan apa yang akan mereka terima.
- Pentingnya perbedaan manfaat dan biaya baik pada individu maupun masyarakat untuk setiap jenjang pendidikan. Serta segala implikasi perbedaan tersebut terhadap strategi investasi di sektor pendidikan.
- Akses dan permintaan terhadap pendidikan: hubungan antara kesempatan kerja dan permintaan terhadap pendidikan

Faktor penentu pendidikan di sisi permintaan lebih penting dibandingkan faktor penentu di sisi penawaran. Dari segi persyaratan, ada dua faktor yang mempengaruhi jenjang atau jenjang pendidikan yang dibutuhkan, yaitu:

1. Harapan bagi pelajar terpelajar untuk mendapatkan pekerjaan bergaji lebih baik di sektor modern di masa depan (inilah nilai pendidikan individu/nilai pendidikan).
2. Pendidikan cuma-cuma atau cuma-cuma harus dibiayai oleh peserta didik, dan dalam hal ini kita mengetahui bahwa tuntutan terhadap pendidikan merupakan salah satu bentuk permintaan tidak langsung (acquired demand).

Sebaran pendidikan dapat dilihat dari kurva Lorenz sebaran pendidikan yang menggambarkan ketimpangan pendidikan dan kemiskinan:



Source: World Bank, *The Quality of Growth* (New York: Oxford University Press, 2000). Reprinted with permission.

• Sistem Kesehatan dan Pembangunan

➤ Pengukuran dan distribusi

Ukuran ini mempunyai keuntungan, yaitu banyak digunakan di sebagian besar negara paling tidak dalam perkiraan, namun demikian

ukuran ini dapat sangat menyesatkan. Perpanjangan hidup ini dapat berupa perpanjangan tahun-tahun penuh vitalitas di suatu negara tetapi bisa juga berupa perpanjangan tahun-tahun penuh penderita atau kesehatan yang buruk di negara lain. Akan tetapi, tingkat kesehatan rata-rata dapat mengaburkan ketimpangan yang besar yang berada dibaliknya.

➤ **Beban penyakit**

Beban penyakit yang dihadapi Negara berkembang lebih berat daripada yang dihadapi oleh negara maju, terutama yang berkaitan dengan yang berpenyakit menular seperti AIDS, malaria, dan parasit.

Banyak penyakit yang bisa sangat mematikan jika digabungkan dengan penyakit lain. Malnutrisi merupakan salah satu contoh penyakit, dan keberadaannya merupakan faktor penting yang memudahkan seorang anak sakit dan meninggal.

• **Kesehatan dan Produktifitas**

Dampak negatif dari buruknya tingkat kesehatan dan angka kematian bayi sudah jelas. Berbagai penelitian

menunjukkan bahwa mereka yang kuat dan sehat akan menerima upah yang lebih tinggi. Metode statistik yang kuat menunjukkan bahwa bagian terbesar dari dampak terhadap kesehatan dan kemampuan menghasilkan pendapatan adalah perbedaan produktivitas. Sebuah penelitian yang dilakukan di Bangladesh menemukan bahwa tingginya tingkat korupsi di kalangan pekerja kesehatan menghasilkan pekerjaan dengan gaji yang lebih baik. Dalam penelitian lain di India, diperkirakan bahwa tidak adanya disabilitas akibat penyakit kusta meningkatkan pendapatan pekerja hingga tiga kali lipat.

John Strauss dan Duncan Thomas menemukan bahwa orang bertubuh tinggi dapat menghasilkan banyak uang di Brasil. Kesehatan dan gizi yang baik juga mempengaruhi kesempatan kerja, produktivitas dan upah, dan hal-hal seperti ini jarang terjadi di negara-negara miskin. Komunitas yang sehat sangat penting untuk keberhasilan pembangunan.

Waktu sekarang ini keadaannya sangat berbeda, pandangan dan wawasan masyarakat berubah dan maju. Selain sebagai kebutuhan dasar manusia, kesehatan menjadi sifat esensial dalam upaya peningkatan produk-tivitas dan efisiensi terutama oleh perusahaan-perusahaan atau institusi atau organisasi yang berkepentingan dengan prestasi

sumber daya manusia. Konsep yang sangat mendasar tentang kesehatan tenaga kerja menyatakan bahwa apabila tenaga kerja merupakan pelaksana pem-bangunan dan bekerja untuk me-ningkatkan kesejahteraan umum, maka tenaga kerjalah yang pertama-tama harus memiliki tingkat kesehat-an yang tinggi agar mampu bekerja dengan produktivitas yang tinggi. Kesehatan kerja telah berkembang dan menjadi Hyperkes (Kebersihan Bisnis dan Kesehatan di Tempat Kerja) yang dalam menciptakan tenaga kerja yang sehat mempunyai kegiatan yang meliputi: penghapusan dan pencegahan penyakit-penyakit umum dan penyakit kerja pada pekerja, pemeliharaan dan peningkatan. bidang kesehatan dan gizi. karyawan dari berbagai latar belakang adalah faktor manusia, pencegahan atau perlindungan dampak teknologi dan karyawan, menjaga dukungan tempat kerja dan lain-lain. Ada hubungan kuat antara kesehatan dan produktivitas. Seorang pekerja yang sakit seringkali kehilangan banyak produktivitas, produktivitasnya seringkali nol. Penyakit kronis menyebabkan penurunan produktivitas dalam jangka waktu yang relatif lama. Situasi antara kesehatan dan penyakit juga menyebabkan kegagalan produktivitas yang seringkali terwujud secara nyata, bahkan nyata.

Ada persamaan antara tingkat kesehatan yang tinggi dan tingkat

produktivitas yang tinggi. Profesor Suma'mur mengungkapkan ada tiga alasan mengapa terdapat lebih banyak bukti ilmiah dan pengungkapan kebenaran di bidang ini. Pertama, agar kinerja dan produktivitas tinggi, pekerjaan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga lingkungan dapat memenuhi kebutuhan kesehatan. Cara kerja lingkungan tersebut antara lain meliputi kualitas pekerja yang bekerja dengan mesin dan peralatan, kebiasaan kerja yang baik, dan aspek ekonomi, usaha, iklim/iklim kerja yang baik, kualitas pencahayaan yang sempurna, udara segar, dll. Kedua, tingkat produktivitas dan efisiensi pegawai menentukan status kesehatannya. Masalah kesehatan menyebabkan berkurangnya hasil kerja, reorganisasi, perubahan arah, kesalahan dan kecelakaan. Ketiga, biaya yang terkait dengan cedera, penyakit atau masalah kesehatan tidak diperlukan dan oleh karena itu sama sekali tidak produktif.

Promosi kesehatan di Hiperkes mencakup aspek pemeriksaan kesehatan, pengelolaan tempat kerja, metode dan lingkungan kerja yang sehat, peningkatan gizi tempat kerja, konseling karyawan, konseling pernikahan, perhatian terhadap warisan, konseling kesehatan dan keselamatan, waktu luang dan rekreasi, pendidikan dan konseling. .

Kesehatan preventif seperti perlindungan kesehatan meliputi vaksinasi,

kebersihan kerja, kebersihan tempat kerja, penggunaan peralatan pelindung, manajemen risiko, penyediaan makanan khusus, perlindungan terhadap karsinogen, perlindungan terhadap alergen dan kompromi mesin terhadap manusia. . Promosi dan pencegahan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kondisi kesehatan dan tingkat produktivitas pekerja. Sementara itu, pelayanan kesehatan dan rehabilitasi yang dilakukan oleh departemen kesehatan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, bertujuan untuk mengobati dan menyembuhkan penyakit, gangguan kesehatan atau cedera akibat kecelakaan dan pekerjaan, serta memulihkan kesehatan pekerja. . . wujud terciptanya kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya akan dapat melihat kedamaian dan ketenangan dalam bekerja.

Keadaan ini sangat penting bagi karyawan, karena mereka akan dapat berkonsentrasi pada pekerjaannya sehingga dapat berjalan dengan baik. Tenaga kerja yang sehat dan dapat bekerja secara produktif sangat diperlukan dalam pembangunan.

- **Kebijakan Sistem Kesehatan**

Sistem kesehatan adalah jaringan penyedia layanan kesehatan (di sisi pasokan) dan pengguna layanan tersebut (di sisi permintaan) di setiap wilayah, serta negara dan organisasi yang memproduksi layanan tersebut, baik secara perorangan

maupun properti. Secara luas, sistem kesehatan mencakup sektor lain seperti pertanian dan lain-lain.

Menurut definisi WHO, sistem kesehatan mencakup semua kegiatan yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan, memulihkan, atau memelihara kesehatan. Sistem kesehatan mencakup bagian dari layanan kesehatan masyarakat, rumah sakit dan klinik, serta kantor dokter dan penyedia layanan kesehatan. Hal-hal yang berada di luar sistem formal ini adalah jaringan informal yang dimanfaatkan oleh banyak penduduk miskin, termasuk dukun tradisional yang mungkin berpraktek dengan menggunakan obat-obatan dari tumbuh-tumbuhan atau metode lain yang membiarkan manfaat medis seperti, akupuntur disamping juga orang-orang yang mempraktekkan berbagai teknik yang belum terbukti efektif selain memberikan efek placebo.

Lima indikator kinerja untuk mengukur sistem kesehatan negara-negara anggota WHO:

1. Status kesehatan masyarakat.
2. Kesetaraan dalam masyarakat.
3. Tingkat respons sistem kesehatan.
4. Distribusi tingkat respons dalam populasi.
5. Distribusi atau pemerataan, beban sistem keuangan dan kesehatan social

Perkembangan sistem kesehatan di

Indonesia dimulai pada tahun 1982 ketika Departemen Kesehatan menyetujui dokumen tentang sistem kesehatan di Indonesia. Kemudian pada tahun 2004, Kementerian Kesehatan RI melakukan “revisi” terhadap SKN tahun 1982. Dalam buku tersebut disebutkan bahwa Sistem Kesehatan Nasional (SKN) diartikan sebagai undang-undang yang memadukan upaya masyarakat Indonesia secara individu dan gotong royong, untuk menunjang kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai representasi masyarakat Indonesia. Tujuan utamanya, perlindungan masyarakat sebagaimana diatur dalam awal Undang-Undang Tahun 1945. (Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2004). Dalam batas yang disepakati, tujuan sistem kesehatan adalah:

1. Meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat. Indikatornya banyak sekali, antara lain angka kematian ibu, angka kematian bayi, angka penyakit dan berbagai indikator lainnya.
2. Meningkatkan penerimaan dan harapan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat merasa puas terhadap pelayanan kesehatan.
3. Pastikan investasinya benar. Sistem kesehatan harus memberikan

perlindungan dalam bentuk jaminan asuransi kesehatan bagi mereka yang memerlukannya.

Berangkat dari pengertian bahwa sistem terdiri dari bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling bekerja sama, maka dalam sistem pelayanan kesehatan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) hal-hal, komponen-komponen atau bagian-bagian pembentuk sistem dan jenis-jenis pelakunya. ; dan (2) hubungan antara jenis pekerjaan dengan proses yang bergantung padanya serta hal-hal yang ada di sana.

KESIMPULAN

Pendidikan memberikan andil yang besar terhadap pembangunan ekonomi, hal ini sudah menjadi fakta yang mutlak dan aksiomatik. Berbagai studi akademis dan studi kasus telah membuktikan kebenaran tesis ini. Menurut teori human capital, keterlibatan pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Penghargaan ini dapat diperoleh dengan meningkatkan kemahiran dan produktivitas.

Teori masyarakat sipil berasumsi bahwa pendidikan merupakan faktor terpenting untuk menciptakan sistem ekonomi yang sangat produktif.

DAFTAR ISI

Ana Nurul Aini Pengaruh Kualitas Sumber daya manusia dan Produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan Kabupaten Padang Pariaman [Report] : Skripsi / Fakultas Ekonomi ; Universitas Negeri Padang. - 2003.

E.Lucas Jr Robert On the Mechanics of economic development [Journal] // journal of monetary economics. - 1988. - 1 : Vol. 22.

harahap isnaini ekonomi pembangunan : pendekatan transdisipliner [Book]. - medan : perdana publishing, 2018.

Rista Hanif dan Nadia PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT KESEHATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PROVINSI SUMATERA BARAT [Journal] // Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis. - 2019. - 1 : Vol. 14.